

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut melakukan penelitiannya. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten LabuhanBatu.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Oktober-2022				Novemb er- 2022				Desembe r-2022				Januari-2023					Februari-2023				Juni-2023				Juli-2023				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul																														
2	Studi Lapangan																														
3	Pengumpulan Data																														
4	Penyusunan Proposal																														
5	Bimbingan Proposal																														
6	Seminar Proposal																														
7	Penyusunan Bahan Skripsi																														
8	Bimbingan Skripsi																														
9	Sidang Meja Hijau																														

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Drs.Danang Sunyoto, S.H, 2014) Populasi adalah jumlah total objek (unit atau individu) yang karakteristiknya akan diperkirakan. Dalam bentuk survei yang umum digunakan, unit atau individu disebut sebagai unit analisis dan dapat berupa orang, rumah tangga, lahan pertanian, dan lain sebagainya. Adapun yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Masyarakat Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu yang berjumlah 200 orang.

2. Sampel

Sampel adalah subjek sampel yang diambil untuk mewakili seluruh populasi. Unit sampel yang akan dipilih dari kerangka sampel adalah unit-unit yang akan dipelajari dalam sampel. Di mana kerangka sampel dapat berupa daftar kelompok demografis atau unit rumah, data dalam file, atau bahkan peta dengan unit yang ditentukan dengan jelas (Drs.Danang Sunyoto, S.H, 2014). Ukuran dan karakteristik populasi termasuk sampel. Peneliti menggunakan metode purposive sampling untuk memilih ukuran sampel. Menurut Sugiyono dalam penelitian (Kotler, 2018) Sampling purposif adalah strategi pengambilan sampel yang memperhitungkan hal-hal tertentu. Purposive sampling digunakan karena unsur-unsur yang dipilih untuk membentuk unit sampel dianggap mampu memberikan data yang dibutuhkan peneliti, khususnya orang-orang yang pernah melakukan pembelian *Online* melalui website Lazada.

Dalam penelitian (Suharsono & Sari, 2019) besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah elemen / anggota sampel

N = jumlah elemen / anggota populasi

e = eror level (tingkat kesalahan) (catatan umumnya digunakan 1% atau 0,01,5 % atau 0,05 , dan 10% atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

Maka besarnya sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{200}{1 + 200 \cdot (0.05)^2}$$

$$n = 160$$

Jadi jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 160 responden.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut sugiyono dalam penelitian (Korry, 2017) adalah kualitas atau nilai dari suatu hal atau kegiatan yang memiliki beberapa variasi dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki sebelum ditarik kesimpulan.

Definisi variabel-variabel peneliti itu harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini definisi operasional variabel adalah sebagai berikut :

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X^1)	Kualitas produk adalah fitur yang mempengaruhi kapasitas produk atau layanan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan eksplisit atau implisit. Menurut mulyadi nitisusastro dalam penelitian (Sahara & Prakoso, 2020)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keandalan 2. Daya Tahan 3. Fitur 	Likert
Harga (X^2)	Harga adalah jumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau nilai yang ditukar konsumen sebagai imbalan atas keuntungan memiliki dan menggunakan produk tersebut. Menurut kotler dan Keller dalam penelitian (Adinata & Yasa, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. kualitas produk 2. tingkat persaingan 3. kegiatan promosi 	Likert
Kepercayaan Konsumen (X^3)	Kepercayaan adalah hal yang sangat paling utama disaat konsumen ingin membeli suatu produk secara online. Konsumen mempercayai apabila mereka sudah memiliki kepercayaan terhadap pedagang online, maka konsumen akan memiliki keberanian dan memutuskan untuk membeli produk secara online. Penelitian (Putri & Sudiksa, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan 2. Kebaikan 3. Integritas 	Likert
Minat Beli (Y)	Minat beli adalah sebuah perilaku konsumen dimana konsumen mempunyai keinginan dalam memilih, menggunakan, dan mengkonsumsi atau bahkan menginginkan suatu produk yang diiklankan. Menurut penelitian (Kotler, 2018)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat referensial 3. Minat preferensial 	Likert

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang akan digunakan adalah data yang bersifat kuantitatif karena diklaim bahwa angka-angka tersebut menunjukkan nilai berupa data hasil atau skor dari jawaban responden terhadap kuesioner yang diberikan, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sedangkan informasi sekunder yang diperoleh dari lingkungan sekitar berupa dokumentasi atau informasi laporan.

2. Sumber Data

Semua informasi yang kita terima atau pelajari tentang penelitian merupakan sumber data. Dua jenis data yang berbeda digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang telah dikumpulkan langsung dari peserta penelitian dengan menggunakan alat untuk mengukur tanggapan mereka atau mengambil data mereka sendiri. (Iii, 2021). Konsumen yang sudah melakukan pembelian *Online* melalui website Lazada akan diikut sertakan dalam wawancara lapangan dan studi observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau disebut juga dengan data yang tersusun dalam bentuk dokumen adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti sebagai pendukung dari sumber pertama. (Iii, 2021).

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan kuesioner dan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan datanya.

1. Kuisisioner (Angket)

Kuesioner (kuesioner) adalah metode pengumpulan data yang meminta responden untuk memberikan tanggapan tertulis terhadap sejumlah pertanyaan.

2. Dokumentasi

Bagi kalangan remaja dan mahasiswa/i khususnya yang sebelumnya pernah berbelanja *Online* di situs Lazada, dokumentasi merupakan keberadaan yang sangat berguna untuk memenuhi kebutuhan akan pengetahuan atau informasi secara umum tentang kualitas produk, harga, dan kepercayaan konsumen dalam minat beli di toko *Online* Lazada .

F. Uji Instrumen

Keefektifan pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif sangat dipengaruhi oleh Uji instrumen atau alat yang digunakan. Suatu alat penelitian dikatakan berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan jika telah ditetapkan validitas dan reliabilitasnya. Tentunya pengujian validitas dan reliabilitas instrumen harus disesuaikan dengan format instrumen yang digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas.

Menurut (Prof, 2019) Suatu skala atau instrumen dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila dalam menjalankan fungsi ukurnya atau menghasilkan hasil

ukur yang sesuai dengan maksud dari pengukuran tersebut. Validitas adalah derajat ketelitian dan kecermatan suatu instrumen dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Uji validitas menunjukkan derajat ketergantungan suatu alat ukur. Validitas mengacu pada seberapa baik tujuan penelitian dapat dipenuhi oleh data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan luar sampel karna mempunyai karakteristik yang sama pada Masyarakat Di Desa Sei Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu sebanyak 160 responden dengan menggunakan Program Statistic Product and Service Solution (SPSS) Versi 20. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut (Prof, 2019) Keandalan menunjukkan seberapa besar kepercayaan dapat ditempatkan pada temuan pengukuran yang dilakukan dengan menggunakan alat ini. Uji reliabilitas menilai seberapa baik instrumen yang digunakan menghasilkan hasil data yang sama bila digunakan berulang kali pada objek yang sama. Ketika pengukuran menghasilkan hasil yang konsisten, itu dikatakan dapat diandalkan. Kriteria berikut dapat digunakan untuk menilai reliabilitas item pernyataan yang telah dinyatakan valid.

- a. Jika r alpha positif atau $>$ dari r tabel maka pernyataan tersebut reliabel.
- b. Jika r alpha negatif atau $<$ dari r tabel maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, memiliki distribusi normal untuk variabel perancu atau residual, diketahui nilai residu dianggap mengikuti tes T dan F, seperti yang diketahui distribusi rata-rata. Uji statistik akan kembali negatif jika premis ini di langgar maka tidak valid untuk ukuran sampel kecil. Cara melihat normalitas residual adalah dengan memeriksa plot probabilitas, yaitu dengan memeriksa distribusi data (titik) dapat ditemukan dengan memeriksa histogram sumbu diagonal grafik. Dalam pengambilan keputusan (Nisa, 2021) :

- a. Jika data mengikuti arah garis diagonal dan tidak menyebar ke arah tertentu pola distribusi ditunjukkan pada grafik diagonal atau histogram jika asumsi ini benar maka memenuhi model regresi normal.
- b. Jika data menyebar luas dari diagonal atau menyimpang dari arah pola distribusi maka tidak dapat dilihat pada grafik histogram atau garis diagonal, jika model regresi normal, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di gunakan untuk memastikan model regresi menemukan hubungan antara variabel independen saling berkorelasi yang kuat antara variabel tidak sesuai dengan model regresi, konsekuensinya variabel independen juga harus dikorelasikan itu juga tidak ortogonal.

Variabel independen dengan nilai adalah variabel orthogonal tidak ada korelasi antara variabel lainnya sarana untuk periksa dan melihat apakah model regresi mengandung multikolinearitas, memeriksa nilai toleransi dan faktor inflasi varians (VIF). Jika terjadi multikolinieritas adalah nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 . Apabila tidak terjadi multikolinieritas apabila nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui apakah ia termasuk dalam model maka digunakan uji heteroskedastisitas. Ketika varians antara residu dari satu pengamatan dan yang lain tidak sama maka regresi terjadi. Jika masih ada perbedaan antara residual dari dua pengamatan yaitu disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Basis analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas (Nisa, 2021) :

- a. Jika pola tertentu seperti pola titik-titik yang teratur tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka Heteroskedastisitas telah terjadi.
- b. Jika pola titik-titik menyebar dan tidak ada pola yang terlihat maka tidak ada heteroskedastisitas di bawah nilai sumbu Y yang bernilai 0.

4. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen atau variabel dependen memiliki pengaruh terhadap variabel

independen atau variabel dependen. Bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut, dituliskan di bawah ini :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : Minat Beli
- a : Konstanta
- $b_1 b_2 b_3$: Koefisien Regresi
- X_1 : Kualitas Produk
- X_2 : Harga
- X_3 : Kepercayaan Konsumen
- e : Koefisien Error

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh tersebut digunakan uji statistik t, variabel dependen akan dipengaruhi oleh semua variabel independen sampai batas tertentu, berikut membentuk dasar ini :

- a) Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk menentukan dampak keseluruhan antara variabel independen dan variabel dependen uji simultan juga dikenal sebagai uji f, digunakan dalam penelitian ini :

- a) Jika nilai probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika nilai probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Intinya koefisien determinasi digunakan untuk menentukan berapa dengan margin lebar kapasitas model untuk memperhitungkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi berkisar dari nol sampai satu. Nilai yang rendah menunjukkan potensi variabel independen sangat dibatasi di dalam. Variasi variabel dependen nilai dekat satu berarti bahwa hampir semua data yang diperlukan untuk memprediksi variasi tersedia, variabel independen menentukan variabel dependen (Nisa, 2021).

G. Metode Analisis Data

Menurut Penelitian (Nisa, 2021) pemeriksaan, studi, perbandingan data yang tersedia, dan interpretasi yang diperlukan adalah bagian dari analisis data. Analisis data juga dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya masalah. Jika ada

masalah, itu harus dinyatakan dengan jujur dan tepat. Untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini digunakan dua macam metode analisis, yaitu :

1. Analisis deskriptif adalah jenis statistik yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa berusaha menarik kesimpulan atau generalisasi yang luas. Statistik deskriptif dan inferensial dapat digunakan dalam penelitian yang melibatkan sampel. Jika seorang peneliti hanya ingin menggambarkan data sampel dan menghindari generalisasi tentang populasi dari mana sampel diambil, mereka dapat menggunakan analisis deskriptif.
2. Analisis kuantitatif adalah teknik analisis yang mengumpulkan data dan menyatakan variabel-variabel yang menggambarkan persepsi masyarakat terhadap minat beli pada toko Online Lazada dalam kategori-kategori yang pada akhirnya akan menjadi tolok ukur dengan menggunakan skala Likert dengan lima poin. Tabel di bawah menunjukkan nilai yang diterima setiap tanggapan responden.

Tabel 3.2
Instrumen skala likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

1. Jika responden menjawab sangat setuju (SS) maka skor untuk jawaban tersebut bernilai 5.
2. Jika responden menjawab setuju (S) maka skor untuk jawaban tersebut bernilai 4.
3. Jika responden menjawab kurang setuju (KS) maka skor untuk jawaban tersebut bernilai 3.
4. Jika responden menjawab tidak setuju (TS) maka skor untuk jawaban tersebut bernilai 2.
5. Jika responden menjawab sangat tidak setuju (STS) maka skor untuk jawaban tersebut bernilai 1.